

Implementasi Kampus Mengajar Angkatan 8 Di SD 091345 Parjalangan

Golda Novatrasio Sauduran^{1*}, Renita Saragih², Rosdiana Rajagukguk³, Carolina⁴, Rani Farida Sinaga⁵, Nova Yunita Sari⁶, Kondios Meidarlin Pasaribu⁷, Rince Marpaung⁸, Lastri⁹, Sahat Taruli Siahaan¹⁰

¹Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

*e-mail korespondensi: golda.sauduran@uhn.ac.id

Abstract

The Teaching Campus Program is one of the initiatives of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology which aims to improve the quality of education in elementary schools, especially in 3T (Frontier, Outermost, Disadvantaged) areas. This research aims to analyze the implementation of the Class 8 Teaching Campus Program at SD 091345 Parjalangan. The research method used is descriptive qualitative with data collection through interviews, observation and documentation. The research results show that this program has had a positive impact on increasing student literacy and numeracy, increasing technology adaptability among teachers, as well as support in school administration. However, there are several challenges such as limited facilities and infrastructure as well as students' initial adaptation to the school environment. The proposed solutions include improving training for program participants and strengthening collaboration between schools and students. In conclusion, the implementation of the Class 8 Teaching Campus Program at SD 091345 Parjalangan went well and made a significant contribution to the quality of education at the school.

Keywords: Teaching Campus; literacy; numeracy; basic education; SD 091345 Parjalangan

Abstrak

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu inisiatif Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar, terutama di daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 8 di SD 091345 Parjalangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi dan numerasi siswa, peningkatan kemampuan adaptasi teknologi di kalangan guru, serta dukungan dalam administrasi sekolah. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan sarana dan prasarana serta adaptasi awal mahasiswa terhadap lingkungan sekolah. Solusi yang diusulkan meliputi peningkatan pelatihan bagi peserta program dan penguatan kolaborasi antara pihak sekolah dan mahasiswa. Kesimpulannya, implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 8 di SD 091345 Parjalangan berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Kata Kunci: Kampus Mengajar; literasi; numerasi; pendidikan dasar; SD 091345 Parjalangan

Accepted: 2024-06-29

Published: 2025-01-24

PENDAHULUAN

Kampus mengajar adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Kemendikbud, 2024). Dalam program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Pertama dekat dengan domisilinya di seluruh Indonesia dan mengajar siswa-siswa di sekolah tersebut dalam wilayah yang termasuk 3T (terdepan, tertinggal, dan terluar). Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, kesenjangan pendidikan masih menjadi tantangan besar di Indonesia, terutama di daerah 3T (Dewi, 2023). Program Kampus Mengajar yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

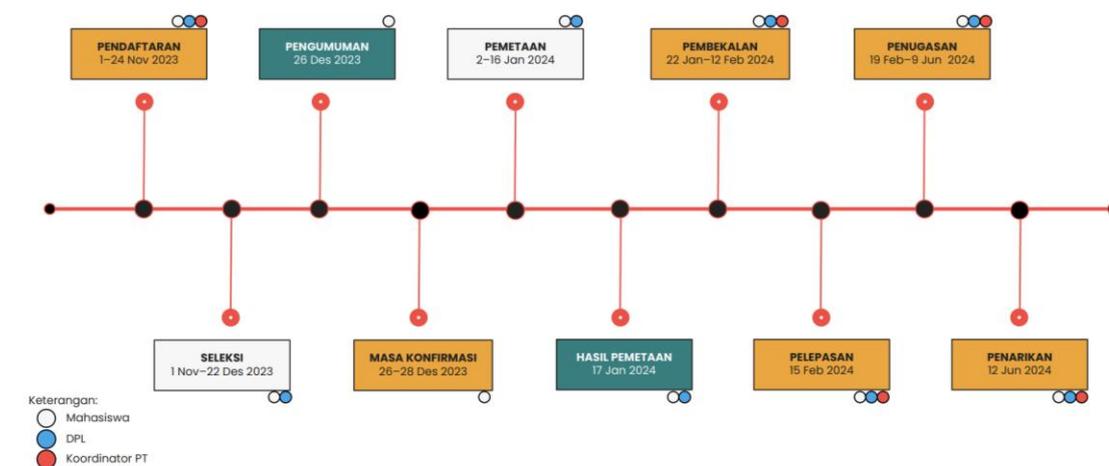
hadir sebagai solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan di daerah tersebut melalui kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan pihak sekolah. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi langsung di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan literasi, numerasi, serta mendukung administrasi sekolah.

SD 091345 Parjalangan, sebagai salah satu sekolah dasar di daerah terpencil, menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran. Keterbatasan fasilitas, kurangnya akses terhadap teknologi, serta minimnya pendampingan pembelajaran menjadi masalah utama yang memengaruhi kualitas pendidikan. Oleh karena itu, Program Kampus Mengajar Angkatan 7 diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan ini melalui kehadiran mahasiswa yang bertindak sebagai mitra guru dan agen perubahan (Sijabat, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 8 di SD 091345 Parjalangan. Fokus penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan tantangan yang dihadapi selama program berlangsung. Dengan memahami proses dan dampak dari program ini, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi untuk pelaksanaan program serupa di masa depan, khususnya di daerah terpencil lainnya.

Sekolah yang dijadikan tempat untuk mahasiswa mengabdikan yaitu sekolah dengan akreditasinya masih B atau C dimana mahasiswa dapat membantu proses belajar mengajar di sekolah, membantu administrasi, dan membantu adaptasi teknologi. Program Kampus Mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk menjadi mitra guru di jenjang SD, SMP, dan SMK sekitar tempat tinggal peserta. Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Program Kampus Mengajar sudah memasuki angkatan ketujuh sejak diluncurkan tahun 2020 lalu. Hingga saat ini, program Kampus Mengajar memberikan banyak manfaat khususnya terkait pengembangan kompetensi, keterampilan, dan mengasah kepedulian mahasiswa guna membantu satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) dalam upaya pemulihan pembelajaran. Tak heran, jika animo peserta maupun satuan pendidikan sasaran kian positif dan meningkat terus menerus. Sebanyak 32.000 mahasiswa yang lolos dan telah mengikuti pembekalan sebagai peserta Program Kampus Mengajar Angkatan 8 akan menjalankan penugasannya di lebih dari 7.000 sekolah di seluruh Indonesia (Praharani, 2020).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari sampai dengan Juni 2024. Penilaian soft skills mahasiswa dalam kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari aktivitas pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 8 Tahun 2023. Adapun linimasa program KM 8 dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Linimasa Program KM8

Berdasarkan gambar 1 kegiatan kampus mengajar Angkatan 8 di sekolah dimulai dari bulan Februari sampai dengan 12 Juni 2024. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaannya yaitu melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut diantaranya terdiri dari:

1) Pembekalan

Sebelum pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 dalam penerjunan ke sekolah penugasan, para mahasiswa wajib mengikuti pembekalan. Pembekalan tersebut bertujuan supaya mahasiswa mengetahui hal-hal yang perlu dilakukan dalam penugasan selama kurang lebih 1 bulan setelah pengumuman lulus selesai. Kegiatan ini dilakukan melalui zoom dan youtube yang disediakan oleh Ditjen Diktiristek. Beberapa materi pembekalan Kampus Mengajar Angkatan 3 adalah peran mahasiswa dalam penugasan, konsep pembelajaran literasi dan numerasi, sampai monitoring dan evaluasi Kampus Mengajar dalam portal MBKM.

2) Observasi

Setelah melakukan persiapan dan pembekalan yang diberikan, maka kegiatan selanjutnya adalah observasi. Observasi dilakukan pada tanggal 1 Maret 2022 dengan melakukan perkenalan diri dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan melakukan koordinasi dengan Sekolah Dasar penempatan yaitu SMPN 06 Bengkulu Selatan. Mahasiswa dibimbing oleh DPL menjelaskan mengenai maksud dan tujuan kedatangan untuk melakukan program Kampus Mengajar dengan menyertakan surat penugasan atau penempatan. Pembagian guru pamong dan menganalisis sekolah mulai dari kegiatan belajar hingga fasilitas di SMPN 06 Bengkulu Selatan. Dari hasil observasi lingkungan fisik sekolah sasaran, kondisi bangunan sudah cukup baik karena baru selesai tahap pembangunan dan perbaikan gedung, untuk perpustakaan belum tertata rapi karena perpindahan ruang, kondisi toilet sekolah kurang bersih, dan beberapa kursi dan meja di kelas yang kurang layak untuk digunakan, dan aliran listrik yang hanya memadai digunakan di beberapa ruangan saja. Selain itu, Bahasa yang digunakan di lingkungan sekolah pun masih sangat kental menggunakan bahasa daerah sehingga warga sekolah cukup kesulitan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia.

3) Penugasan

Pada awal penugasan mahasiswa melakukan perencanaan program kerja setelah melakukan analisis keadaan belajar mengajar dinilai kurang efektif dan efisien karena sedang melakukan sistem hybrid. Selanjutnya rancangan program kerja dipaparkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong dan meminta persetujuan

kepada pihak sekolah. Setelah mendapat persetujuan dan disepakati maka pelaksanaan program dilakukan

Untuk tahapan Kegiatan yang dilaksanakan dapat dilihat pada gambar 2 berikut :



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Program KM 8

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Kerja Tim KM 8

Adapun hasil dari pengabdian ini adalah berupa implementasi program kerja yang telah TIM KM 7 laksanakan selama masa penugasan dapat dilihat dari table 1 berikut ini :

Tabel 1. Program Kerja Tim KM 8

Program	Uraian	Keterangan
Menyimak teks	Menyimak teks adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan lantang lantang Bahasa lisan dengan sungguh sungguh, penuh perhatian ,pemahaman, serta apresiasi peserta didik.	Terlaksana
10/5 reading challenge	Kegiatan membaca buku selama 10 menit sebelum Pelajaran dimulai.	Terlaksana
Mading sekolah	Salah satu media komunikasi yang ada di sekolah dengan tujuan meningkatkan bakat peserta didik.	Terlaksana
Pohon literasi	Tujuan pembuatan pohon literasi yaitu untuk meningkatkan minat baca siswa karena mempunyai desain yang menarik.	Terlaksana
Ice breaking berbasis numerasi	Tujuan ice breaking ini adalah agar pembelajaran yang berlangsung tidak dominan dan peserta didik dapat meningkatkan numerasinya melalui ice breaking.	Terlaksana

Pembelajaran menggunakan media berbasis laptop	Tujuannya adalah agar menarik minat siswa dalam menyimak ,mendengar,video edukatif yang berhubungan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung	Terlaksana
Membuat tong sampah dari galon bekas	Tujuannya adalah agar siswa melestarikan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya	Terlaksana
Membuat pot bunga dari botol bekas	Program ini juga sama dengan bahan dasar penggunaan botol plastic yang dapat diubah menjadi pot bunga gantung	Terlaksana
Kunjungan perpustakaan	Kegiatan datang ke perpustakaan secara rutin untuk melakukan kegiatan seperti membaca buku untuk menambah pengetahuan	Terlaksana
Les tambahan membaca	Memberikan pengajaran kepada siswa yang belum bisa membaca dan kegiatan ini dilaksanakan sepulang sekolah di perpustakaan.	Terlaksana

2. Tantangan Tim KM 8

Tantangan yang dihadapi oleh tim KM 8 di sekolah penugasan adalah kurangnya sarana dan prasarana yang ada sekolah terkhusus untuk adaptasi teknologi sehingga tim KM harus mencari Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk perpustakaan juga belum tertata dengan baik sehingga jarang dipergunakan. Selain itu Tingkat literasi dan numerasi di sekolah penugasan juga masih sangat kurang bahkan di Tingkat SMP masih ada peserta didik yang belum bisa membaca. Hal ini menjadi tantangan terberat bagi tim KM 8.

3. Solusi yang diberikan Tim KM 8

Adapun Solusi yang ditawarkan oleh Tim KM8 di sekolah penugasan adalah dengan membantu membenahi hal- hal yang kurang di sekolah seperti pembenahan kebersihan (membuat tempat sampah dari barang- barang bekas), membenahi perpustakaan dan mengumpulkan buku- buku sehingga perpustakaan menjadi rapi, untuk pelaksanaan AKM kelas mahasiswa membantu dengan menggunakan Laptop Pribadi untuk dipakai saat pelaksanaan AKM kelas. Untuk siswa yang belum bisa membaca mahasiswa melakukan les tambahan juga bagi peserta didik yang masih kurang dalam memahami pembelajaran di kelas.

4. Kebermanfaatan Program KM 8

Implementasi program KM 8 di SD Negeri No.09135 Parjalangan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi pihak yang terlibat antara lain :

Bagi Pihak Sekolah

1. Peserta didik di SD Negeri No.09135 Parjalangan mengalami peningkatan pemahaman literasi dan numerasi
2. Guru-guru SD Negeri No.09135 Parjalangan mengalami peningkatan pemahaman literasi dan numerasi
3. Adanya pembenahan perpustakaan di SD Negeri No.09135 Parjalangan menjadi lebih baik
4. Penataan Sekolah yang menjadi lebih asri dan rapi
5. Administrasi di SD Negeri No.09135 Parjalangan menjadi lebih tersusun.

Bagi Mahasiswa

1. Kesempatan menjadi agen perubahan untuk pendidikan Indonesia;
2. Menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi dan model pembelajaran literasi dan numerasi yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan, serta mendampingi pengembangan adaptasi teknologi;
3. Mengasah keterampilan kepemimpinan dan empati sosial: berpikir kritis, pemecahan masalah, manajemen kelompok, jiwa kepemimpinan, inovasi dan kreativitas, serta komunikasi;
4. Mendapatkan rekognisi hingga 20 sks;
5. Mendapatkan sertifikat kepesertaan Program Kampus Mengajar;
6. Mendapatkan bantuan biaya hidup bulanan (BBH).

Bagi Perguruan Tinggi dan Dosen

1. Mendukung perguruan tinggi untuk mencapai Indikator Kinerja Utama;
2. Mahasiswa mendapat pengalaman belajar di luar program studi;
3. Memberi kontribusi nyata bagi penyelesaian permasalahan pendidikan;
4. Memberi kesempatan kepada dosen lintas prodi untuk berkolaborasi dengan mahasiswa, sekolah, dan guru dalam pengembangan pendidikan;
5. Memberi ruang pengabdian, penerapan berbagai kajian, inovasi dan kreativitas yang dihasilkan dosen dalam peningkatan mutu pendidikan.



Gambar 3. Dokumentasi Tim Pengabdian Bersama Pihak Sekolah

KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar memiliki tujuan utama yakni memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajar di Sekolah sekitar Desa/Kota tempat tinggalnya. Selain itu, program tersebut dilakukan guna meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Kegiatan pengabdian ini disambut dengan sangat baik oleh pihak sekolah

maupun peserta didik di SD Negeri Parjalangan. Tahap penentu keberhasilan suatu kegiatan terletak pada tahap pelaksanaan dan kegiatan ini dapat tergolong sangat sukses baik dari tahap awal hingga akhir acara. Setelah kegiatan dilakukan, peserta didik maupun guru sekolah sangat antusias dan termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien. Selain itu, adaptasi teknologi dan juga administrasi sekolah juga berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan adanya perubahan kearah yang lebih baik pada saat kegiatan berlangsung. Pada akhirnya, kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana ini memberikan integrasi nilai yang baik ke dalam sistem sosial dan pendidikan guru dan peserta didik SD Negeri No.09135 Parjalangan ini masih jarang tersentuh oleh kegiatan-kegiatan penyuluhan maupun pengabdian masyarakat, padahal realitas sosial dan pendidikan masyarakat disini sangat menerima dan membutuhkan kegiatan-kegiatan seperti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosyida Nurul. "Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 9, no. 1 (2021): 210–219.
- Dewi, S. M., & Andriani, T. (2023, Oktober). Pengaruh program Kampus Mengajar terhadap keterampilan sosial siswa sekolah dasar. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2023* (hal. 100-112). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- <https://www.kemendikbud.go.id>
- Prahani, et al. 2020. The Concept of "Kampus Merdeka" in Accordance with Freire's Critical Pedagogy. *Studies in Philosophy of Science and Education (SiPoSE)*. <https://www.researchgate.net/publication/341089491>
- Putri, A. R., & Nugroho, B. (2023). Efektivitas program Kampus Mengajar dalam meningkatkan literasi siswa SD. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 45-57.
- Rahayu, T. (2024, Januari 15). Kampus Mengajar angkatan 7: Peran mahasiswa di sekolah dasar. *Website Pengabdian Pendidikan*.
- Sari, M., & Putra, D. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 7 dalam upaya meningkatkan literasi siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 123-135.
- Sijabat, A. Implementasi Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 6 di SD Negeri 091257 Gunung Hataran Kabupaten Simalungun. 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* Volume 1 No 3. <https://doi.org/10.62017/jpmi.v1i3.886>
- Wahyuni, R. (2022). *Panduan pelaksanaan program Kampus Mengajar*. Jakarta: Kemendikbud Press.